

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada objek penelitian yakni di SMPN 4 Kota Kediri misalnya perilaku, tindakan dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada guru yang bersangkutan yang bisa dikaitkan dengan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas *empiris* Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Kota Kediri secara rinci dan tuntas.

Pendekatan penelitian ini dinamakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kuncinya.<sup>56</sup>

Penelitian ini mengutamakan pendeskripsian secara analisis peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang dialami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.

---

<sup>56</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & amp," diakses 20 Juli 2024.

## B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan peneliti, sebab peneliti yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamatan penelitian yang bercirikan interaksi-sosial yang membutuhkan waktu cukup lama antara peneliti dengan objek penelitian. Selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan.<sup>57</sup> Kehadiran dan ketertiban peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Di samping itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan, penganalisa data sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dalam mencari data terkait penerapan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Kota Kediri dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

---

<sup>57</sup> Nanda Saputra, "Metodologi Penelitian Kualitatif," diakses 12 Agustus 2024.

<sup>58</sup> Larozza, "Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi."

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil objek penelitian di SMPN 4 Kota Kediri yang terletak di jalan Penanggungan No.6, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

SMPN 4 Kota Kediri adalah sebuah institusi pendidikan yang memiliki akreditasi grande A dengan nilai 94 (tahun 2017) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah). SMP negeri ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1960. Saat sekarang SMPN 4 Kota Kediri memakai panduan kurikulum belajar SMP 2013. SMP Negeri 4 Kota Kediri dibawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Yayuk Sadiyastutik Cahyaningsih dibantu oleh operator bernama Bayu Setiawan.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mencari sumber data disesuaikan dengan jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan (observasi). Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Dalam memperoleh data primer ini, penulis melakukan observasi langsung ke SMPN 4 Kota Kediri dan melakukan wawancara kepada guru PAI kelas 8 SMPN 4 Kota Kediri dan guru BK SMPN 4 Kota Kediri. Wawancara dan

tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.

## 2. Data Sekunder

Sumber data jenis ini adalah sumber data yang tidak langsung. Maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti langsung dari bagan dan struktur kepengurusan yang terpampang di dalam kantor SMPN 4 Kota Kediri dan juga data-data dari sekolah.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulis. Diantaranya adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

### a. Metode Observasi

Metode observasi bisa juga disebut dengan metode pengamatan, karena metode ini kegiatannya berupa pemusatan pada obyek yang diteliti dengan menggunakan seluruh panca indra. Maka berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di SMPN 4 Kota Kediri, dan menjadi objek observasi oleh peneliti diantaranya yaitu bagan dan struktur

kepengurusan yang terpampang di dalam kantor sekolah SMPN 4 Kota Kediri.

b. Metode Wawancara (*interview*)

*Interview* merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mempunyai tujuan tertentu. Pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Penulis menggunakan metode wawancara ini dengan tujuan untuk memperoleh data untuk ditanyakan kepada guru PAI mengenai Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku *Bulyying* pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti meliputi catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data tentang Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku *Bulyying* pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Kota Kediri yang di dokumentasikan untuk melengkapi data yang diperlukan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Metode analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari data yang berkaitan dengan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan guru PAI dan guru BK, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dari wawancara disusun dalam membentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan dianalisis dari hasil pengumpulan data, dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber itu berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk dapat memperoleh data yang absah, yang dapat dipertanggungjawabkan kekredibilitasnya maka perlu dilakukan pengecekan

keabsahan data. Maka pengecekan keabsahan data tersebut dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong yang dikutip oleh Dian dan Ana merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.<sup>59</sup> Triangulasi juga bisa disebut teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan sumber data dan penelitian atau pengamat lain.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber (wawancara dan triangulasi) dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif.

b. Memperpanjang Masa Pengamatan

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

---

<sup>59</sup> Dian Alfina Sari dan Ana Irhandayaningsih, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Perpusaru di Perpustakaan Ngudi Ilmu Desa Mukiran Kecamatan Kliwungu Kabupaten Semarang," t.t.

c. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari pemberi data, apakah data yang diberikan oleh pemberi data sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di SMPN 4 Kota Kediri atau tidak.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti bukan data yang direkayasa. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Tahap-tahap penelitian nantinya akan memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini ada empat tahap dalam penelitian diantaranya yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan penulis adalah:

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Peneliti mengajukan judul ke fakultas tarbiyah dan setelah mendapat persetujuan dari dekan fakultas tarbiyah peneliti

meminta izin kepada kepala sekolah SMPN 4 Kota Kediri untuk melakukan penelitian.

- 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 4) Memperhatikan etika penelitian.
- 5) Melakukan penelitian di SMPN 4 Kota Kediri.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Ada empat hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian, yaitu SMPN 4 Kota Kediri.
- 2) Persiapan diri.
- 3) Memasuki lapangan (SMPN 4 Kota Kediri).
- 4) Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari SMPN 4 Kota Kediri.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Akan tetapi peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan, dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari semua rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk

dibimbingkan kepada dosen pembimbing, untuk selanjutnya diujikan, dan setelah lulus ujian maka siap untuk dipublikasikan secara luas.

